
Determinasi Keputusan Penggunaan Mobile Banking di Lingkungan Mahasiswa: Manfaat dan Kemudahan

Ibnu Cahyo Ramadhan

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma-Depok

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA (Studi Pada Mahasiswa Universitas Gunadarma Salemba). Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan data primer kuantitatif, tahap uji yang dilakukan adalah: Uji Validitas, Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji T dan Koefisien Determinasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, dan data valid yang berhasil dikumpulkan sebanyak 100 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik Purposive Sampling. Alat bantu pengujian yang digunakan adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan variabel Manfaat berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA, dan variabel Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA. hasil uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa variabel Manfaat dan Kemudahan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA.

Keywords: Determinasi, Manfaat, Kemudahan, Keputusan Penggunaan

✉ Corresponding author :

Email Address : ramaibnu@staff.gunadarma.ac.id

1. Pendahuluan

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, perkembangan teknologi informasi mulai dari smartphone hingga media sosial telah mengubah gaya hidup masyarakat hingga pada titik yang paling fundamental. Semua informasi yang dibutuhkan dapat di akses kapanpun dan di manapun masyarakat berada. Mulai dari informasi lokasi, pembelian tiket, pembayaran tagihan, pembelian makanan, bahkan transaksi perbankan sekalipun bisa dilakukan melalui satu genggam tangan yakni melalui smartphone. Dengan kemajuan teknologi yang telah mempermudah pekerjaan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, mendorong masyarakat modern saat ini menjadi masyarakat yang membutuhkan kemudahan dalam segala aspek kehidupan dengan prinsip yang lebih praktis (Hidayatullah et al., 2018).

Menurut (Wahyuni & Waloejo, 2020) dalam (Ilyas Rinaldi et al., 2020) keputusan penggunaan merupakan proses menggunakan yang mengacu pada hal yang bersifat konsisten khususnya yang berfokus pada kebutuhan sehari-hari yang dilakukan dengan cara yang bijaksana serta dapat dilakukan dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan konsumen setelah melalui berbagai tahapan antara lain pengenalan kebutuhan, mencari informasi, dan mengevaluasi alternatif sesudah digunakan.

Menurut (Davis, 1989) kemanfaatan (*usefulness*) diartikan sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Menurut (Chin, W. W., & Todd, 1995) kemanfaatan juga dapat berupa pekerjaan lebih mudah (*make job easier*), bermanfaat (*useful*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), mendorong efektifitas (*enhance effectiveness*), dan meningkatkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*). Dapat diartikan bahwa tingkat penggunaan teknologi baru berkaitan dengan keuntungan atau manfaat yang akan dirasakan oleh para nasabah terhadap sistem tersebut. Manfaat terhadap penggunaan sistem yang baru mendorong orang untuk menggunakan sistem yang baru tersebut.

Kemudahan merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa system teknologi tertentu dapat digunakan dengan mudah (tanpa usaha). Hal ini mencakup tujuan penggunaan teknologi Informasi dan kemudahan penggunaan sistem sesuai dengan keinginan pengguna. Dengan demikian, apabila jasa yang diberikan teknologi dikatakan mudah digunakan oleh para pengguna maka akan mendorong para nasabah untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut (Indriyani, 2018).

Mobile Banking secara umum adalah saluran distribusi Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi penyampaian data, yang dapat digunakan di smartphone seperti android, ios ataupun tablet. Tujuan mobile banking adalah untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, memenuhi permintaan pasar, dan mempermudah nasabah dalam bertransaksi

tanpa perlu datang ke bank atau ATM kecuali penarikan uang cash. Manfaat menggunakan mobile banking salah satunya yaitu nasabah dapat menggunakan aplikasi tersebut kapan saja hanya dengan syarat ada sinyal dan mempunyai jaringan internet, tidak ada batas waktu, serta tidak perlu mendatangi bank.

Berdasarkan hasil Top Brand Index Fase 1 Tahun 2023, BCA Mobile berhasil menempati peringkat pertama aplikasi mobile banking paling banyak digunakan oleh nasabah. Adapun persentasenya mencapai 47,9 persen pada tahun 2023. Alasan peneliti memilih BCA Sebagai objek penelitian dikarenakan mobile banking BCA menempati urutan pertama dan masuk kedalam top brand index kategori pengguna mobile banking di Indonesia pada tahun 2023 seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Top Brand Index Kategori Pengguna Mobile Banking di Indonesia Tahun 2023

Mobile Banking	Indeks 2023 (%)
BCA Mobile	85,2%
BRI Mobile	78,1%
Mandiri Livin	77,8%
Sea Bank Mobile	75,8%
OCTO Mobile CIMB Niaga	74,3%
BNI Mobile Banking	71,5%
BTN Mobile Banking	61,7%
Neobank Mobile	58,8%
Digibank DBS	44,9%
Allo Bank	37,4%

Sumber: Katadata, 2024

Berdasarkan Tabel 1. dapat dijelaskan bahwa pengguna mobile banking di Indonesia pada tahun 2023. BCA Mobile meraih urutan pertama dengan presentase sebesar 85,2%, BRI Mobile dengan presentase 78,1%, Mandiri Livin dengan presentase 77,8%, Sea Bank Mobile dengan presentase 75,8%, OCTO Mobile CIMB Niaga dengan presentase 74,3%, BNI Mobile Banking dengan presentase 71,5%, BTN Mobile Banking dengan presentase 61,7%, Neobank Mobile dengan presentase 58,8%, Digibank DBS dengan presentase 44,9% dan urutan terakhir ditempati Allo Bank dengan presentase 37,4%.

Dari presentase diatas perusahaan perbankan tersebut memberikan tawaran kepada nasabah sehingga menimbulkan persaingan pada perusahaan perbankan. Mobile banking BCA diakui sebagai salah satu bank yang konsisten menghadirkan layanan prima melalui berbagai inisiatif termasuk teknologi dan membuktikan bahwa mobile banking BCA memberikan pelayanan dan hubungan yang baik pada nasabah.

2. Landasan Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) biasanya digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana cara seseorang untuk mendapatkan kemajuan teknologi baru, dan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi seleksi, pengakuan, dan niat dalam penggunaan inovasi (Purwanto & Budiman, 2020). Tujuan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan dari suatu teknologi yang berbasis informasi secara umum. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) juga menyatakan bahwa niat untuk menggunakan teknologi tertentu menentukan kesediaan seseorang untuk mau menggunakan teknologi atau tidak (Tumsifu & Gekombe, 2020).

Manfaat

Keputusan penggunaan dipengaruhi oleh manfaat artinya seorang cenderung memilih dan menggunakan sesuatu jika mereka melihat ada keuntungan atau nilai tambah yang bisa didapatkan dari hal tersebut. Menurut (Jogiyanto, 2017), manfaat merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan pekerjaannya, yang tercermin dalam indikator seperti peningkatan kinerja, efisiensi pekerjaan, serta keuntungan yang diperoleh. Indikator dari manfaat mencakup 1) Meningkatkan kinerja; 2) Menjadikan pekerjaan; 3) Bermanfaat; 4) Menguntungkan.

Kemudahan

Kemudahan adalah ukuran dimana seseorang menyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya. (Jogiyanto Hartono, 2019). Semakin mudah suatu aplikasi mobile banking digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna akan terus menggunakannya dan merekomendasikannya kepada orang lain. Indikator dari kemudahan mencakup: 1) Mudah untuk dipelajari; 2) Mudah untuk mengendalikan; 3) Jelas dan mudah dimengerti; 4) Fleksibel; 5) Mudah untuk menjadi terampil; 6) Mudah digunakan.

Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan merupakan suatu keputusan seseorang dimana memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada (Fajar, A., Suwarni, I., & Huda, 2024). Dalam konteks mobile banking, keputusan penggunaan ini merujuk pada pilihan nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking BCA dibandingkan dengan layanan perbankan lainnya atau metode transaksi tradisional. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada pengaruh manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan mobile banking BCA. Indikator keputusan penggunaan mencakup: 1) Kemantapan; 2) Kebiasaan; 3) Kecepatan.

Determinasi Keputusan Penggunaan Mobile Banking

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang akan digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Subyek penelitian yang akan diteliti adalah Mahasiswa Universitas Gunadarma Region Salemba Angkatan 2021 yang menggunakan aplikasi Mobile Banking BCA untuk dijadikan sumber data dan informasi oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dilakukan untuk menganalisis seberapa besar variabel pengaruh Manfaat (X1), Kemudahan (X2), terhadap Keputusan Penggunaan (Y).

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Gunadarma Region Salemba Angkatan 2021 yang menggunakan Mobile Banking BCA. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Gunadarma Region Salemba Angkatan 2021 yang menggunakan aplikasi Mobile Banking BCA dan pengambilan sampel menggunakan media online melalui *google formulir* dimana sampel sebelumnya dipilih menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2018), *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, sehingga untuk menentukan ukuran sampel responden dapat digunakan rumus (Lameshow, S., & Hosmer, 2021) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- z : Nilai standart = 1.96
- p : Maksimal etimasi = 50% = 0.5

Determinasi Keputusan Penggunaan Mobile Banking

d : Alpha (0.10) atau sampling error = 10%

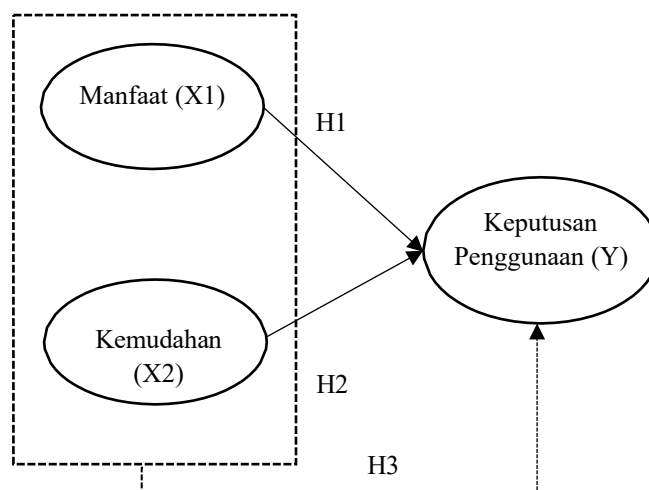
Berikut adalah perhitungan sampel dengan rumus Lemeshow.

$$n = \frac{1.96^2 0.5(1 - 0.5)}{0.10^2}$$

$$= n = 96,04 = 96$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa sampel dari populasi menunjukkan 96,04 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 100 responden dengan ketentuan jumlah sampel tidak kurang dari minimal sampel yang ditentukan, dengan menyebarkan kuesioner melalui fitur *Google Formulir*.

Model penelitian menggambarkan hubungan variabel independent, dalam penelitian ini adalah Manfaat (X1), Kemudahan (X2) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Penggunaan (Y). Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan pemetaan jurnal-jurnal terkait dapat dibuat sebuah model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependen variable*). Menurut Sugiyono (2022), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen variable*). Variabel bebas menjadi sebab terjadinya variabel terikat, variabel bebas biasa dilambangkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manfaat (X1) dan Kemudahan (X2). Menurut Sugiyono (2022), variabel terikat adalah variabel-variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat biasa dilambangkan dengan Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependen Variable*) adalah Keputusan Penggunaan (Y).

Definisi operasional variabel dapat dijelaskan antara lain; Manfaat (X1) merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan pekerjaannya

(Jogiyanto Hartono, 2019). Kemudahan (X2) merupakan ukuran dimana seseorang menyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya (Jogiyanto Hartono, 2019). Keputusan penggunaan (Y) merupakan suatu keputusan seseorang dimana memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu; melakukan pengujian instrumen yang digunakan untuk menguji alat-alat yang terdapat pada penelitian ini. Adapun uji alat yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, melakukan Uji Asumsi Klasik, Uji asumsi klasik terdiri atas; uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Selanjutnya uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan melakukan uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi (R^2).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Instrumen Penelitian

Pertama, Uji validitas, pengujian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Kuesioner dikatakan valid, jika pernyataan pada kuesioner tersebut layak untuk diikuti sertakan dalam uji reliabilitas berikutnya. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Manfaat (X1)	X1.1	0,843	0,1966	Valid
	X1.2	0,824	0,1966	Valid
	X1.3	0,774	0,1966	Valid
	X1.4	0,799	0,1966	Valid
	X1.5	0,738	0,1966	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,761	0,1966	Valid
	X2.2	0,624	0,1966	Valid
	X2.3	0,800	0,1966	Valid
	X2.4	0,779	0,1966	Valid
	X2.5	0,748	0,1966	Valid
	X2.6	0,755	0,1966	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y1.1	0,779	0,1966	Valid
	Y1.2	0,805	0,1966	Valid
	Y1.3	0,767	0,1966	Valid
	Y1.4	0,706	0,1966	Valid
	Y1.5	0,749	0,1966	Valid
	Y1.6	0,846	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel Manfaat (X1), Kemudahan (X2) dan Keputusan Penggunaan (Y) memiliki nilai r -hitung $>$ 0.1966

r-tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa dari seluruh item pernyataan variabel yang ada pada instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Kedua, Uji reliabilitas, pengujian ini digunakan untuk mengukur derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan sehingga dapat mengetahui suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 atau 60% maka pertanyaan dianggap reliabel atau dapat diandalkan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 atau 60% maka pertanyaan dianggap tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Manfaat (X1)	0,855
Kemudahan (X2)	0,839
Keputusan Penggunaan (Y)	0,867

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Manfaat (X1), variabel Kemudahan (X2) dan Keputusan Penggunaan (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Pertama, Uji normalitas, pengujian ini digunakan untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Berikut ini adalah hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

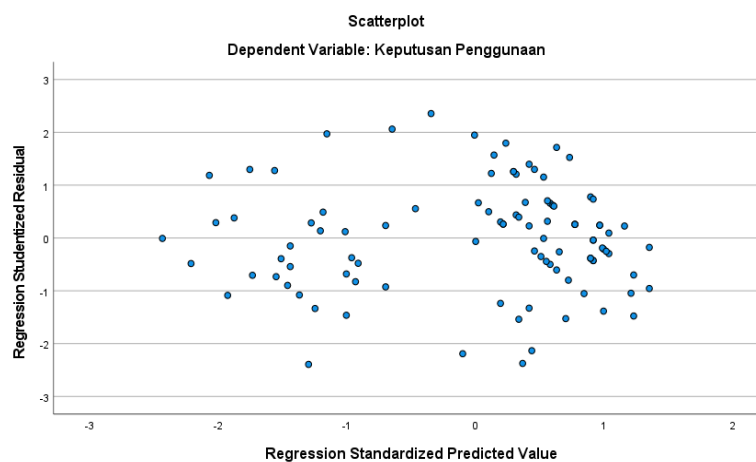
Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,58141545
5Most Extreme Differences ²	Absolute	.056
	Positive	.057
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
Monte Carlo Sig (2-tailed)*	Sig	.615
	99% Confidence Lower Bound	.603
	Interval Upper Bound	.628

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa pada penelitian ini nilai signifikan pada Monte Carlo significance (2-tailed) sebesar 0,615. Maka dari itu data pada penelitian ini memiliki nilai signifikan (sig) > 0,05. Dengan begitu data yang telah diolah pada penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

Kedua, Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas bahwa tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Ketiga, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan yang signifikan antar variabel bebas (*Independent*). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Manfaat (X1)	,330	3.035
Kemudahan (X2)	,330	3.035

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa nilai VIF variabel Manfaat (X1) dan variabel Kemudahan (X2) adalah $3.035 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* $0,330 > 0.1$. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolineritas atau tidak adanya korelasi antar variabel bebas.

4.1.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu Manfaat (X1), Kemudahan (X2), terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Penggunaan (Y). Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,891	1,019	
Manfaat (X1)	,657	,090	0,560
Kemudahan (X2)	,384	,076	0,385

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui nilai dalam persamaan regresi linear berganda. Sehingga dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.891 + 0,657X1 + 0,384X2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Penggunaan

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Manfaat

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Kemudahan

X1 = Manfaat

X2 = Kemudahan

e = Standar Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 1.891 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen Manfaat (X1) dan Kemudahan (X2) dianggap tidak ada atau diasumsikan 0 maka Keputusan Penggunaan (Y) bernilai positif sebesar 1.891.
2. Nilai koefisien regresi Manfaat (X1) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) sebesar 0,657 menunjukkan adanya hubungan yang searah (positif) antara variabel Manfaat (X1) dengan variabel Keputusan Penggunaan (Y). Artinya, jika Manfaat mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keputusan penggunaan akan meningkat sebesar 0,657 dengan asumsi variabel bebas lain konstan atau tetap.
3. Nilai koefisien regresi Kemudahan (X2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) sebesar 0,384 menunjukkan adanya hubungan yang searah (positif) antara variabel Kemudahan (X2) dengan variabel Keputusan Penggunaan (Y). Artinya, jika kualitas produk mengalami

kenaikan sebesar 1 satuan maka Keputusan Penggunaan akan meningkat sebesar 0,384 dengan asumsi variabel bebas lain konstan atau tetap.

4.1.4 Uji Hipotesis

Pertama, Uji t (parsial), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas (Manfaat dan Kemudahan) terhadap variabel terikat (Keputusan Penggunaan) secara parsial atau masing-masing. Berikut hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,856	,066
Manfaat (X1)	7,337	<,001
Kemudahan (X2)	5,044	<,001

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7. hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil nilai t hitung untuk variabel X1 (Manfaat) sebesar 7.337 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($7.337 > 1,98742$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 1 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil nilai t hitung untuk variabel X2 (Kemudahan) sebesar 5,044 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($5.044 > 1,98742$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 2 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA.

Kedua, Uji F, pengujian ini untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2887.043	2	1443.522	212.248	,001b
Residual	659.707	97	6.801		
Total	3546.750	99			

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa hasil F hitung sebesar 212.248 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($212.248 > 3,09$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Manfaat dan Kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen (Keputusan Penggunaan) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (Manfaat dan Kemudahan), sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902a	,814	,810	2.60789

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9. dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *Adjusted R Square* sebesar 0,810 atau 81%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (Manfaat dan Kemudahan) dapat mempengaruhi variabel terikat (Keputusan Penggunaan) sebesar 81%, sedangkan sisanya 19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Manfaat dan Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA. Pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA

Berdasarkan Uji T pada tabel 4.10 menunjukkan variabel Manfaat memperoleh nilai signifikan 0,001 yang dimana nilai signifikan tersebut $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Manfaat berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan. Pengaruh Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan berpengaruh positif senilai 0,657. Dengan demikian, setiap kenaikan sebesar 1 satuan dari variabel Manfaat akan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0,657. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan berpengaruh signifikan secara parsial.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA

Berdasarkan Uji T pada tabel 4.10 menunjukkan variabel Kemudahan memperoleh nilai signifikan 0,001 yang dimana nilai signifikan tersebut $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemudahan berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan. Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan berpengaruh positif senilai 0,384. Dengan demikian, setiap kenaikan sebesar 1 satuan dari variabel kualitas produk akan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0,384. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan berpengaruh signifikan secara parsial. Kemudahan dalam penggunaan Mobile Banking BCA dapat membuat konsumen untuk memutuskan menggunakan Mobile Banking BCA.

3. Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA

Berdasarkan hasil pengujian dari Uji F dengan tingkat signifikansi 0,001, dimana nilai signifikan tersebut berada dibawah $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Manfaat dan Kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Manfaat (X1) dan Kemudahan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan (Y).

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Manfaat dan Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan; 1) Manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA; 2) Kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA; dan 3) Manfaat dan Kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking BCA.

Saran yang dapat diberikan adalah Penulis menyarankan kepada Perusahaan untuk lebih meningkatkan lagi kemudahan dalam menggunakan aplikasi Mobile Banking BCA yang dimana sebagian besar konsumen masih merasa sulit untuk mengendalikannya. Dengan begitu akan dapat membuat konsumen semakin tertarik untuk melakukan keputusan menggunakan aplikasi Mobile Banking BCA.

Reference

- Chin, W. W., & Todd, P. A. (1995). Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fajar, A., Suwarni, I., & Huda, M. (2024). Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kantor Cabang Pembantu Jakarta Pondok Indah Office Tower 6 Menggunakan Bsi Mobile. *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 7(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240–249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Ilyas Rinaldi, T., Syarief, N., & Pusporini. (2020). Analisis Keputusan Penggunaan Tranportasi Online GRABCAR. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 160–170.
- Indriyani, E. (2018). Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Risiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank BUMN Di Kota Surakarta). (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Jogiyanto Hartono, M. (2019). *Strategi Penelitian Bisnis*. ANDI.
- Lameshow, S., & Hosmer, K. (2021). *Lwanga. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*.
- Purwanto, E., & Budiman, V. (2020). Applying the technology acceptance model to investigate the intention to use E-health: A conceptual framework. *Technology Reports of Kansai University*, 62(05), 2569–2580.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Tumsifu, E., & Gekombe, C. (2020). Small and Medium Enterprises and Social Media Usage: A Fashion Industry Perspective. *University of Dar Es Salaam Library Journal*, 15(1), 101–124.
- Wahyuni, R. C., & Waloejo, H. D. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pt Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 349–356. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26438>